

**PERAN PATROLI KEAMANAN SEKOLAH (PKS) DALAM
MENGUATKAN SIKAP DISIPLIN SISWA
SMA NEGERI 1 AIR PUTIH**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Oleh

TYANS ERA YOGI

NPM : 2002060017



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2024



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Tyans Fra Yogi
NPM : 2002060017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Peran Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam Menguatkan Sikap Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Air Putih

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsuvarnita, M.Pd.

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Hotma Siregar, S.H., M.H.
2. Dr. H. Zulkifli Amin, M.Si.
3. Lahmuddin, S.H., M.Hum.

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : TYANS FRA YOGI
NPM : 2002060017
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Peran Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam Menguatkan Sikap Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Air Putih.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Peran Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam Menguatkan Sikap Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Air Putih." adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Oktober 2024

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Tyans Fra Yogi

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Tyans Fra Yogi, NPM. 2002060017, Peran Patroli Keamanan Sekolah dalam Menguatkan Sikap Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Air Putih, Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2024

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya peran antara patroli keamanan sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Air Putih. Permasalahan yang muncul adalah “Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara patroli keamanan sekolah terhadap sikap disiplin siswa SMA Negeri 1 Air Putih?”. Berdasarkan permasalahan yang diajukan tersebut, maka hipotesis yang muncul adalah : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara patroli keamanan sekolah terhadap kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Air Putih. Untuk memecahkan permasalahan dan membuktikan hipotesis yang diajukan, penulis mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Air Putih dengan obyek penelitian adalah siswa kelas XI yang berjumlah 9 kelas, pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan sampel 10 % dari 372 siswa dengan jumlah 37 orang siswa.

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrument yaitu uji validitas dan reabilitas, sedang untuk mengukur pengaruh kedua variabel menggunakan rumus korelasi dan analisis regresi. Dari hasil data diketahui bahwa rata-rata nilai dari hasil angket patroli kamanan sekolah (75,05), sedang rata-rata nilai kedisiplinan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Air Putih (79,67).

Berdasarkan hasil analisis terhadap data penelitian dari kedua variabel dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh positif dan signifikan antara patroli keamanan sekolah terhadap kedisiplinan siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Air Putih. Hal ini berdasarkan hasil data perhitungan statistik dengan uji korelai bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan tingkat kepercayaan sesuai dengan data responden sebanyak 37 siswa. Maka dapat dilihat dalam tabel nilai-nilai r *product moment* pada taraf (5%) r_{hitung} 0,469 > r_{tabel} 0,325 dengan demikian hasilnya signifikan. Hal ini berarti ada pengaruh positif dan signifikan antara patroli keamanan sekolah terhadap sikap disiplin siswa kelas XI SMA Negeri 1 Air Putih.

Kata Kunci : Peran, Patroli Keamanan Sekolah, Sikap Disiplin

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis dengan penuh rendah hati mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT. Berkat rahmat dan karunia-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun sangat sederhana. Penulis mengucapkan salam dan shalawat kepada junjungan Nabi Muhammad, yang sangat diharapkan akan memberikan syafaatnya di akhir kelak nanti. Suatu kebahagiaan yang sulit digambarkan ketika penulis merasa telah sampai di titik akhir pendidikan perguruan tingginya dengan menyusun skripsi.

Penulis menyadari bahwa setiap orang memiliki kesalahan dalam konten, tetapi penulis sangat berusaha agar skripsi ini benar. Keberhasilan dalam penulisan dan kelancaran serta terhindar dari kata malas yang membuat hati penulis tidak tergerak untuk mengerjakan skripsi ini terkait dalam menyelesaikannya tergantung pada bantuan Allah SWT, keluarga, teman dan bantuan dari berbagai pihak yang dipercaya dapat membantu dalam pengerjaan skripsi ini berjalan dengan baik dan benar sesuai yang diharapkan penulis. Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai yang diharapkan dengan judul **“PERAN PATROLI KEAMANAN SEKOLAH (PKS) DALAM MENGUATKAN SIKAP DISIPLIN SISWA SMA NEGERI 1 AIR PUTIH”** dengan bantuan pengesahan dan sedikit pengalaman.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan bimbingan terkhusus kepada ibunda tercinta **Siti Haryati** selaku orangtua kandung sebagai penyemangat untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal sebagaimana mestinya penulis yang baik dan benar. Tidak lupa pula saya ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. **Bapak Prof.Dr.Agussani,M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Assoc.Dra.Hj.Syamsuyurnita,M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
3. **Bapak Ryan Taufika, S.Pd.,M.Pd** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Lahmuddin, S.H.,M.Hum** selaku Dosen Pembimbing Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengampu mata kuliah di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Kakak kandung saya **Chicy Tyansie, S.Ak** dan adik kandung saya **Meiwa Icha Tyansie** yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya sehingga penulis dengan tepat waktu dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Terima kasih kepada semua teman sekelas penulis PPKn 20 A Pagi yang telah mendukung dan saling menyemangati saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan dalam penulisan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Apabila penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua amin ya rabbal'alamin.

Medan, Juli 2024

Penulis

Tyans Era Yogi

2002060017

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Kerangka Teoritis	6
2.1.1 Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah	6
2.1.2 Peran dan Fungsi Satpam Disekolah	9
2.1.3 Peran Guru Bimbingan dan Konseling Disekolah.....	11
2.1.4 Perbandingan Peran PKS Dengan Satpam dan Guru Bimbingan Konseling.....	15
2.1.5 Konsep Disiplin	16
2.2 Penelitian Yang Relevan	20
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Pendekatan Penelitian	27
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel	28

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional	29
3.5 Metode Pengumpulan Data	31
3.6 Instrumen Penelitian.....	33
3.7 Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2.2 Waktu Penelitian	28
Tabel 3.4 Variabel dan Defenisi Operasional	30
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian	32
Tabel 4.1 Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Air Putih	40
Tabel 4.1.1 Validitias Item Angket Patroli Keamanan Sekolah	42
Tabel 4.1.2 Rangkuman Hasil Uji Normalitas	44
Tabel 4.1.3 Hasil Angket Peran Paatroli Keamanan Sekolah	45
Tabel 4.1.4 Daftar Distribusi Frekuaensi Peran Patroli Keamanan Sekolah	47
Tabel 4.1.5 Daftar Penolong Mencari Nilai Rata-Rata Angket Peran Patroli Keamanan Sekolah.....	48
Tabel 4.1.6 Daftar Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Air Putih Tahun Ajaran 2024/2025.....	50
Tabel 4.1.7 Data Tabel Penolong Mencari Nilai Rata-Rata Kedisiplinan SIswa .	53
Tabel 4.1.8 Data Tabel Penolong Untuk Menghitung Regresi	55
Tabel 4.1.9 Ringkasan Analisis Regresi Satu Prediktor Dengan Skor Devias.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Analisis Faktor Pelanggaran Kedisiplinan Siswa	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Air Putih	41
Gambar 4.1.1 Grafik Histogram Peran Patroli Keamanan Sekolah.....	48
Gambar 4.1.2 Grafik Histogram Nilai Kedisiplinan	53
Gambar Dokumentasi Kegiatan di SMA Negeri 1 Air Putih.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Pasal 1 butir 1 Undang Undang No.20 tahun 2003 yang berisikan penjelasan tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi,"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan rohaniah atau ilmu spiritual keagamaan,pengendalian diri,kepribadian,kecerdasan,akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat,bangsa,dan negara".

Terkait ketidakdisiplinan siswa.Afriani et al (2023) mengatakan bahwa, Ketidakdisiplinan siswa dapat disebabkan oleh faktor internal,seperti keadaan keluarga yang tidak harmonis,kekurangan kontrol dan pengawasan dari orang tua,dan keterpaksaan untuk pergi ke sekolah.Dalam hal upaya guru BK untuk bekerja sama dengan orang tua siswa,termasuk memberikan perhatian khusus kepada anak di rumah, orang tua harus memberikan perhatian khusus kepada anak di rumah, orang tua harus memberikan contoh perilaku yang baik kepada anaknya agar anak juga meniru perilaku baik dari kedua orang tuanya, dan setiap tingkah laku orang tua akan ditiru oleh anak dalam perilakunya di rumah dan di sekolah.

Mengembangkan sikap kedisiplinan adalah salah satu tujuan pendidikan nasional.Ini dapat didefinisikan sebagai upaya kita secara sadar untuk membantu pembentukan karakter secara optimal.Karena pembentukan karakter berfungsi sebagai dasar pendidikan moral,pembentukan karakter ini harus dikembangkan

dan ditanamkan dalam program pendidikan. Pembentukan karakter ini tidak hanya dapat dipelajari dalam suatu mata pelajaran. Mereka juga dapat dipelajari melalui kegiatan yang tidak terbatas pada pembelajaran kelas. Kegiatan organisasi adalah salah satu cara untuk membangun karakter selain belajar di kelas.

Kegiatan organisasi adalah kegiatan pendidikan di luar kelas yang diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk meningkatkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik serta membantu perkembangan mereka sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka. Salah satu opsi untuk pengembangan pendidikan karakter di sekolah adalah pendidikan karakter yang ditanamkan dalam kegiatan organisasi. Banyak aktivitas dari organisasi membantu membangun karakter. Salah satunya adalah patroli keamanan sekolah. Suatu organisasi di lingkungan sekolah bernama patroli keamanan sekolah, juga dikenal sebagai PKS, bertanggung jawab atas keamanan dan kondusivitas sekolah sesuai dengan standar yang berlaku. Patroli keamanan sekolah (PKS) adalah cara bagi siswa dan siswa untuk belajar tentang masalah keselamatan, kelancaran, dan keamanan. PKS bertanggung jawab untuk mendidik dan membina kaum muda Indonesia untuk menjadi individu yang berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur serta warga negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia, dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah suatu rangkaian proses

menemukan masalah yang sangat perlu diatasi dalam menjaga keamanan dan kondusifitas di sekolah serta memantau pergerakan-pergerakan yang merujuk pada ketidakdisiplinan siswa. Dalam hal ini, terjadinya ketidakdisiplinan siswa dan permasalahan-permasalahan lain menjadi salah satu fenomena yang unik dalam proses pembelajaran. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan observasi serta melakukan penelitian untuk mengetahui “Bagaimana cara PKS untuk menguatkan sikap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Air Putih.”

1.3 Batasan Masalah

Disiplin adalah upaya untuk mengikuti dan mematuhi nilai, peraturan, dan hukum yang berlaku, dan mengikuti dan mematuhinya terutama karena kesadaran diri bahwa itu bermanfaat bagi kebaikan dan keberhasilan diri sendiri. Beberapa faktor yang menyebabkan sikap disiplin termasuk adanya kesadaran diri, taat terhadap peraturan yang mengatur perilaku seseorang, dan adanya alat pendidikan untuk mengajarkan mereka bagaimana berperilaku dengan baik.

Esmiati et al (2020) mengatakan, faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya disiplin dapat mencakup gaya pengasuhan, orangtua yang bekerja, disiplin orangtua yang tidak efektif, dan keluarga yang tidak fungsional; sikap siswa terhadap pendidikan dan sekolah, pendidik, dan pengaruh kelompok sebaya di sekolah.

Dari batasan masalah diatas, penulis mengangkat permasalahan pada kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Air Putih. Maka dari itu, rencana penelitian penulis melibatkan organisasi Patroli Keamanan Sekolah (PKS) untuk mengamati serta melakukan penelitian terhadap organisasi tersebut apakah cukup berdampak

bagi kedisiplinan siswa atau tidak.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batas masalah di atas. Maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Adakah dampak pada penerapan kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) terhadap upaya membangun sikap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Air Putih?”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) terhadap upaya membangun rasa tanggung jawab dan sikap disiplin peserta didik di SMA Negeri 1 Air Putih.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan keilmuan serta pengetahuan bagi peneliti dan secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan sumbangan pendidikan yang diharapkan akan menunjang terhadap pengembangan penelitian yang lebih mendalam dimasa yang akan datang.

1.6.2 Secara praktis

1) Bagi peserta didik

Dapat menjadi acuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dan sikap disiplin di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat pada umumnya.

2) Bagi guru

hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu acuan untuk lebih bisa mendorong para peserta didik yang khususnya pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mempunyai sikap yang baik serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan sikap kedisiplinan kepada peserta didik agar tetap mematuhi berbagai peraturan yang berlaku.

3) Bagi sekolah

Khususnya SMA Negeri 1 Air Putih dapat dipakai sebagai suatu sumbangan pemikiran untuk lebih bisa membuat perubahan yang berdampak luas untuk peserta didik dalam membina dan membangun rasa tanggung jawab dan sikap disiplin melalui berbagai kegiatan pada PKS yang telah ada untuk tetap menumbuhkan rasa tanggung jawab dan sikap disiplin peserta didik sejak dini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Kegiatan Patroli Keamanan Sekolah

Kegiatan patroli keamanan sekolah merupakan tugas dari organisasi siswa yang merujuk pada serangkaian tindakan sistematis yang dilakukan oleh petugas keamanan atau personel yang ditugaskan untuk memastikan keamanan dan keselamatan di area sekolah. Kegiatan ini dirancang untuk mencegah potensi ancaman keamanan, serta merespons cepat terhadap situasi darurat, dan menciptakan lingkungan belajar yang aman bagi siswa, staf, dan semua anggota komunitas sekolah.

Menurut Nuzulah (2017) Patroli Keamanan Sekolah (PKS) adalah suatu wadah atau organisasi yang menaungi siswa yang berperan untuk menjaga dan menertibkan siswa-siswi dengan aturan yang ada dalam tata tertib sekolah. Tidak hanya tata tertib di sekolah saja, namun juga kearah kedisiplinan dan kelalulintasan di area sekolah.

Nur Fuad et al (2019) juga berpendapat bahwa, Patroli Keamanan Sekolah (PKS) adalah salah satu kegiatan luar kelas di sekolah. Kegiatan ini menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab, karakter disiplin tersebut adalah perilaku yang teratur dan mematuhi berbagai peraturan yang telah disepakati bersama.

Selain itu, Sundari (2017) memiliki pendapat lain bahwa, Patroli Keamanan Sekolah (PKS) adalah organisasi yang ditugaskan untuk menjaga keamanan dan kondusifitas sekolah sesuai dengan norma yang berlaku. Mereka berhubungan

dengan siswa tanpa mengutamakan senioritas, menciptakan hubungan yang mirip dengan keluarga. Dalam hal ini, anak-anak dididik untuk menjadi peduli terhadap masalah sosial dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dari ketiga pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa, Patroli Keamanan Sekolah (PKS) adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang memiliki tugas menjaga keamanan di area sekolah untuk menciptakan kedisiplinan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sejarah awal adanya Patroli Keamanan Sekolah (PKS) di Indonesia adalah didasarkan oleh rasa memiliki para pelajar Indonesia terhadap sekolah terutama dalam hal menjaga kondusifitas, ketertiban dan keamanan sekolah, maka para pelajar untuk mewujudkan hal tersebut ke dalam suatu wadah organisasi patroli keamanan sekolah tersebut guna mempermudah pengkoordinasiannya. Untuk itulah maka pada tanggal 5 Mei 1975 dibentuklah suatu wadah yang bernama Polisi Keamanan Sekolah, pada saat itulah ruang lingkup tugas yang diemban Polisi Keamanan Sekolah masih sempit, yaitu hanya sebatas menjaga keamanan di sekolah dari tindakan-tindakan yang dilakukan oleh siswa tersebut. Untuk memperluas ruang lingkup dari tugas polisi keamanan sekolah, maka pada tanggal 5 Juni 1975 Polisi Keamanan Sekolah diganti namanya dengan Patroli Keamanan Sekolah dengan persetujuan dari Bapak Letkol Anton Soejarwo.

Peran serta kegiatan patroli keamanan sekolah memiliki tujuan utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, terhindar dari potensi ancaman, dan mendukung keselamatan siswa, staf, serta seluruh anggota komunitas sekolah. Berikut adalah peran serta dan tujuan utama dari kegiatan patroli keamanan

sekolah:

- 1) Kegiatan patroli menciptakan perasaan keamanan fisik dan psikologis di kalangan siswa, staf, dan orangtua. Hal ini mendukung atmosfer positif yang mendukung proses belajar dan mengajar.
- 2) Memberikan kehadiran dan pengawasan di sekolah sepanjang waktu, termasuk di luar jam belajar normal, untuk mengatasi situasi darurat yang mungkin timbul.

Tugas dari patroli keamanan sekolah melibatkan serangkaian tanggung jawab dan aktivitas yang dirancang untuk menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan sekolah. Petugas keamanan yang ditugaskan untuk melakukan patroli memiliki peran penting dalam mencegah, mendeteksi, dan menanggapi situasi yang dapat membahayakan keamanan siswa, staf, dan fasilitas sekolah. Berikut adalah beberapa tugas khusus dari patroli keamanan sekolah:

- 1) Melakukan pemantauan aktif terhadap aktivitas di sekitar area sekolah, termasuk koridor, halaman sekolah, area parkir, dan pintu masuk. Tujuannya adalah untuk mendeteksi potensi masalah atau perilaku mencurigakan.
- 2) Membuat laporan tentang aktivitas selama patroli, termasuk temuan potensial dan tindakan yang diambil.
- 3) Menangani situasi konflik atau ketegangan di antara siswa atau staf, dan memberikan bimbingan atau bantuan jika diperlukan.

Berdasarkan beberapa pembahasan dibagian sebelumnya maka dapat kita ketahui Patroli Keamanan Sekolah (PKS) ini juga memiliki berbagai tujuan kegiatan diantaranya adalah untuk membentuk rasa disiplin serta tanggung jawab

terhadap keamanan dan ketertiban terutama untuk diri sendiri maupun orang lain. Para anggota Patroli Keamanan Sekolah (PKS) juga dilengkapi dengan seragam, hal ini dilakukan untuk membedakan para anggota kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dengan kegiatan diluar jam sekolah yang ada di SMA Negeri 1 Air Putih.

2.1.2 Peran dan Fungsi Satpam Disekolah

Menurut Pasal 6 Peraturan Kapolri No.24 tahun 2007, petugas Satpam memiliki peran dan fungsi yang diatur dalam melaksanakan tugas di lingkungan tempat kerjanya. Ini dilihat dari dimensi sosiologis fungsi kepolisian yang berkembang dalam tata kehidupan masyarakat. Polisi dan Satpam memiliki peran yang serupa satu sama lain. Meskipun keduanya memiliki tugas dan fungsi yang sama, Satpam hanya dapat menangkap serta menyita barang-barang saat kejadian berlangsung. Tetapi polisi yang melakukan penyelidikan dan hukuman. Karena setiap orang berpotensi melakukan kejahatan jika ada kesempatan sehingga satpam harus meningkatkan rasa curiga.

Peran Satpam dalam menjaga keamanan lingkungan sekolah ditentukan oleh pengalamannya yang lebih besar serta ada pelatihan khusus dibandingkan dengan peserta didik. Karena itu, satpam harus berperilaku baik untuk memastikan bahwa semua tingkah laku yang dilakukan oleh peserta didik tetap aman. Satuan Pengamanan (SATPAM) adalah kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi atau badan usaha untuk menjaga keamanan fisik dan menjaga keamanan swakarsa di tempat kerja.

Adapun peran dan fungsi satpam disekolah menurut Nong Wori et al (2021)

ialah sebagai berikut,

1) Melakukan Patroli

Saat kelas berlangsung dan setelah pulang sekolah, satpam bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dan ketertiban sekolah. Salah satu tanggung jawab utama seorang satpam adalah menjaga keamanan dan ketertiban sekolah. Ini didukung oleh Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan atau Instansi, Lembaga Pemerintahan, yang memiliki beberapa peraturan yang perlu diperhatikan. Pasal 6 ayat (1) dari peraturan tersebut menyatakan bahwa tugas utama Satpam adalah menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan tempat kerjanya, yang mencakup aspek pengamanan fisik, personel, informasi, dan pengamanan.

2) Menjaga Keamanan dan Ketertiban

Salah satu tanggung jawab utama seorang satpam adalah menjaga keamanan dan ketertiban sekolah selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan setelah sekolah selesai. Bagian pertama Bab III Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang aturan Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan ataupun Instansi serta, Lembaga Pemerintahan mengatur satuan pengamanan dan lain sebagainya. Menurut Pasal 6, ayat (2 dan 3), tugas utama satpam adalah menjaga dan melakukan perintah tugas dalam keamanan, ketertiban, melindungi, mengayomi, dan menegakkan peraturan dan tata tertib.

Dalam pelaksanaan tugasnya di bawah batas fungsi Kepolisian, satpam juga

berfungsi sebagai: unsur pembantu pimpinan organisasi, perusahaan, dan/atau instansi/lembaga pemerintahan; pengguna satpam dalam pembinaan keamanan dan ketertiban lingkungan/tempat kerja; dan unsur pembantu pimpinan organisasi.

3) Mengamankan Aset-Aset Sekolah

Dalam Bab III Bagian Kesatu Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 berisi tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan atau Instansi, Lembaga Pemerintahan, pasal 6 ayat (1 dan 2) menyatakan bahwa, salah satu tugas satpam adalah menyelenggarakan pengamanan aset penting sekolah.

4) Menasehati

Seorang satpam bertanggung jawab untuk menasehati siswa yang melanggar aturan sekolah, seperti terlambat masuk pagar belakang sekolah, dan menasihati mereka agar tidak melakukannya lagi di waktu lain. Untuk membangun negara yang berkarakter, pendidikan karakter disiplin pada siswa sangat penting untuk diajarkan dan diterapkan. Pendidikan karakter disiplin benar-benar harus diberikan secara konsisten yang baik sepanjang hidup manusia untuk mencapai keberhasilan dalam kehidupan. Jika berbagai pihak bekerja sama dan mendukung satu sama lain, disiplin akan ditanamkan dengan lebih baik dalam kegiatan sekolah dan di rumah.

2.1.3 Peran Guru Bimbingan dan Konseling Disekolah

Semua guru bimbingan dan konseling berusaha untuk meningkatkan emosi, sosial, spiritual, dan intelektual siswa. Guru bimbingan dan konseling dapat juga berfungsi membantu meningkatkan *self control* siswa melalui interaksi yang

intensif dengan siswa mereka. Mereka mengajarkan siswa untuk memahami emosi mereka, mengontrol keinginan mereka, dan membuat keputusan yang baik dalam situasi yang sulit. Guru bimbingan dan konseling juga bekerja sama dengan guru mata pelajaran dan elemen lain di sekolah untuk mengatasi masalah belajar dan mendampingi siswa dalam proses belajar. Guru bimbingan dan konseling juga berperan membantu siswa meningkatkan pengendalian diri dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa, membantu mereka meningkatkan kemampuan *self control* Miskanik (2023).

Selain peran guru bimbingan konseling diatas, ada beberapa masalah dari siswa yang juga dihadapi oleh guru bimbingan konseling dan penyelesaian masalahnya seperti pada kenakalan remaja. Pada masa remaja, tidak sedikit sekali permasalahan siswa cenderung sangat rentan memiliki perilaku yang melanggar aturan yang sudah ditetapkan serta memiliki pandangan hidup yang tidak realistis sehingga yang ada pada pikiran remaja tersebut ialah keinginannya untuk melakukan apapun yang ia sukai atau lakukan. Ia mengubah cara pandangnya melihat dirinya, orang lain, serta fenomena permasalahan yang merupakan posisi fase masa remaja yang merasa dirinya butuh kebebasan berekspresi, bertindak dan lain sebagainya yang mana hal tersebut ialah kemauan dan keinginan yang diakibatkan besar kemungkinan juga pengaruh dari lingkungan sekitar dimana remaja itu, bersosial dan tinggal. Mereka berusaha mengubah sikap dan perilaku yang kekanak-kanakannya menjadi lebih dewasa karena mereka percaya bahwa dia bukan lagi anak-anak. Dalam konteks ini, Mereka merasa memiliki kebebasan yang sama seperti orang dewasa. Namun, apa pun yang dilakukan oleh siswa dalam

melakukan tindakannya tersebut juga dapat dikatakan serta dikategorikan sebagai pelanggaran kedisiplinan dan kenakalan remaja jika mereka melanggar aturan yang ditetapkan dengan melakukan berbagai perbuatan yang dilakukan dengan cara sengaja, seperti tawuran, berjudi, membolos, balapan liar, dan memalak.

Dari permasalahan tersebut, menurut Putra (2015) ada beberapa tindakan untuk mengatasi beberapa permasalahan siswa terkait dengan peran guru bimbingan konseling disekolah,

1) Tindakan Pencegahan (Preventif)

Tindakan pencegahan seperti ini dapat mencegah kenakalan remaja. Usaha pencegahan kenakalan remaja biasanya dilakukan dengan cara menggali informasi untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang biasa dialami remaja. Karena setiap remaja tidak selalu sempurna dan salah satu penyebab kenakalannya adalah kekurangan atau kelemahan yang tidak dapat diterima remaja secara umum sebagai individu. Informasi, Bimbingan Kelompok, dan Layanan Mediasi adalah beberapa upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh program BK sekolah.

2) Tindakan Represif

Hukuman dapat diterapkan terhadap setiap tindakan yang melanggar standar sosial dan moral. Remaja harus mematuhi peraturan dan tata cara yang berlaku di rumah dan dalam lingkungan keluarga mereka. Dalam kasus ini, kepala sekolah lah yang berwenang untuk menerapkan hukuman terhadap pelanggaran tata tertib sekolah di lingkungan dan sekolah. Guru juga berhak untuk bertindak atau melimpahkan ke guru pembimbing dalam beberapa kasus. Tindakan represif biasanya diberikan kepada siswa yang melakukan kenakalan remaja melalui

peringatan secara lisan atau tertulis. Di antara upaya represif yang dapat dilakukan oleh program BK sekolah adalah kunjungan rumah dan konsultasi individu dan kelompok.

3) Tindakan Kuratif

Tindakan kuratif adalah membimbing anak yang sudah melakukan kesalahan. Pencegahan jenis ini berfokus pada mencegah kenakalan yang sudah terjadi agar remaja lain tidak terpengaruh oleh kenakalan itu. Bimbingan dan konseling adalah fungsi kuratif yang melibatkan membantu klien yang mengalami masalah dalam hal pribadi, sosial, pendidikan, dan karir. Konferensi kasus dan alih tangan kasus adalah dua contoh upaya kuratif yang dapat dilakukan oleh program BK sekolah.

2.1.4 Perbandingan Peran PKS Dengan Satpam dan Guru Bimbingan

Konseling

Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Satpam dan guru bimbingan konseling memiliki perannya masing-masing dalam bertugas. Namun, saling melengkapi dalam menjaga keamanan dan kesejahteraan siswa disekolah. Hal ini dikarenakan pembagian tugas agar lebih efektif. Adapun perbandingan peran pada PKS dengan satpam dan guru bimbingan konseling berdasarkan penjelasan peran masing-masing sebelumnya ialah sebagai berikut,

Patroli Keamanan Sekolah (PKS) memiliki peran dalam bertanggung jawab untuk ikut serta dalam menjaga keamanan sekolah dari berbagai ancaman maupun pelanggaran kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa seperti, melaksanakan patroli ketempat-tempat yang diyakini sebagai tempat persembunyian para siswa untuk melakukan tindakan pelanggaran dengan sengaja baik itu tata tertib sekolah ataupun beberapa pelanggaran kedisiplinan. Patroli Keamanan Sekolah, bergerak melaksanakan tugasnya selama diluar jam pelajaran. Bahkan, ketika satpam sekolah berhalangan tiba-tiba untuk tidak melakukan tugasnya selama itu diluar jam pelajaran. Maka, petugas PKS yang mengambil peran satpam tersebut.

Adapun peran satpam disekolah ialah melakukan penjagaan pintu akses sekolah serta patroli rutin untuk mendeteksi berbagai perbuatan-perbuatan yang dikhawatirkan melanggar peraturan tata tertib sekolah atau pelanggaran kedisiplinan. Tugas satpam sama dengan tugas Patroli Keamanan Sekolah. Yang membedakan ialah jam tugasnya. PKS bertugas diluar jam pelajaran sedangkan satpam bertugas di jam pelajaran maupun diluar jam pelajaran sepanjang waktu ia

bekerja sebagaimana waktu kerja yang sudah ditentukan.

Sedangkan, guru bimbingan konseling berperan untuk memproses siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan baik itu ringan maupun berat dan melakukan mediasi kepada siswa terkait permasalahan yang dibuat. Sesuai yang dinyatakan oleh Suroso, Salehudin (2021) Guru bimbingan konseling memiliki peran dan tujuan serta tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh untuk melakukan kegiatan bimbingan dan konseling terhadap sejumlah siswa. Tujuan utama dari layanan bimbingan dan konseling adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, baik dalam pendidikan akademik maupun non-akademik.

2.1.5 Konsep Disiplin

Disiplin memiliki arti yang sangat penting bagi peserta didik. Karena itu, ia harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus maka disiplin tersebut akan selalu menjadi kebiasaan peserta didik/siswa. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin.

Menurut Yani et al (2020) disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan yang telah ditentukan, sedangkan tanggung jawab ialah segala sesuatu yang berkenaan dengan sikap atau perilaku dalam melaksanakan kewajibannya. Karakter disiplin dan tanggung jawab ditanamkan dan dibiasakan sejak dini kepada siswa, karena karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang banyak memegang peranan penting dalam perkembangan sikap sosial pada siswa. Lingkungan

sekolah sangat mempengaruhi terbentuknya karakter siswa, baik itu kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran maupun kegiatan di luar jam pelajaran.

Sejalan dengan pendapat diatas Setiawati et al (2020) mengatakan, disiplin merupakan proses pengajaran, pelatihan, seni mendidik, dan materi tindakan prosedur yang telah ditetapkan di sekolah dengan ketaatan peraturan dan tata tertib kepatuhan seseorang dalam mematuhi peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada hatinya.

Titik (2019) juga berpendapat bahwa, disiplin merupakan kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya. Tingkat kedisiplinan terhadap siswa harus diterapkan supaya membentuk watak dan karakter yang baik. Pada dasarnya disiplin merupakan kontrol diri dalam mematuhi aturan, baik yang dibuat oleh diri sendiri maupun di luar diri, baik aturan dari keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat, negara maupun agama.

Berdasarkan tiga pendapat diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa, disiplin merupakan sebagai suatu kondisi atau perilaku yang menunjukkan ketaatan terhadap aturan, norma, tata tertib, atau tindakan yang dianggap benar dan sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Disiplin melibatkan kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri, mentaati norma-norma, dan menjalankan tugas atau tanggung jawab dengan penuh tanggung jawab.

Terdapat tiga macam kedisiplinan yaitu Imron (1995:173) :

- 1) Kedisiplinan yang dibangun berdasarkan konsep autoritarian.

Menurut konsep ini, seseorang mempunyai disiplin manakala mau menurut saja terhadap perintah dan anjuran atasan tanpa banyak menyumbangkan pikiran-

pikirannya. Kedisiplinan semacam ini bersifat menekan, mengawasi, memaksa dan akibatnya merusak penilaian yang bersangkutan. Dengan menerapkan disiplin di atas, maka akan berakibat tidak terdorongnya motivasi siswa/anak untuk dengan mandiri mengambil keputusan-keputusan yang berhubungan dengan tindakan yang akan diambil oleh mereka untuk melakukan sesuatu. Sebaliknya, mereka hanya mengatakan apa yang harus dilakukan, sehingga mereka kehilangan akan kesempatan untuk belajar bagaimana mengendalikan perilaku mereka sendiri. Disiplin semacam ini sering pula disebut dengan disiplin tradisional.

2) Kedisiplinan yang dibangun berdasarkan konsep permissive.

Menurut konsep ini seseorang (siswa) diberikan kebebasan seluas-luasnya didalam sekolah. Aturan-aturan yang ada pada sekolah dilonggarkan dan tidak perlu mengikat, membiarkan siswa dalam situasi yang diyakini sulit untuk ditanggulangi oleh mereka sendiri tanpa bimbingan atau pengendalian. Siswa sering tidak diberi batas-batas atau kendala yang mengatur apa saja yang boleh dilakukan, mereka diizinkan untuk mengambil keputusan sendiri dan berbuat sekehendak mereka sendiri. Disiplin semacam ini sering disebut disiplin liberal.

3) Kedisiplinan yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan seluas-luasnya kepada seseorang (siswa) untuk berbuat apa saja tetapi konsekuensi terhadap perbuatan itu haruslah ia tanggung.

Dalam konsep ini penerapan kedisiplinan menggunakan penjelasan, diskusi dan penalaran untuk membantu siswa mengerti mengapa perilaku tertentu diharapkan. Metode semacam ini lebih menekankan aspek edukatif dari disiplin dari pada aspek hukumannya. Falsafah yang mendasari kedisiplinan semacam ini

adalah falsafah bahwa bertujuan mengajar siswa mengembangkan kendali atas perilaku mereka sendiri sehingga mereka akan melakukan yang benar. Disiplin semacam ini sering pula disebut dengan disiplin modern.

Berdasarkan tiga konsep disiplin tersebut kemudian dikemukakan teknik-teknik alternatif pembinaan disiplin peserta didik sebagai berikut:

1) Teknik *external control*.

External control adalah suatu teknik dimana disiplin peserta didik haruslah dikendalikan dari luar peserta didik. Teknik ini meyakini kebenaran akan teori X yang mempunyai asumsi-asumsi tak baik mengenai manusia. Mereka senantiasa diawasi dan dikontrol terus, agar tidak terjerembab kedalam kegiatan yang desktruktif dan tidak produktif. Menurut teknik *external control* ini, peserta didik harus terus menerus didisiplinkan, dan kalauperlu ditakuti dengan ancaman dan ganjaran. Ancaman diberikan kepada peserta didik yang tidak disiplin, sementara ganjaran diberikan kepada peserta didik yang mempunyai disiplin tinggi.

2) Teknik *inner control* atau *internal control*.

Teknik ini merupakan kebalikan dari teknik diatas. Teknik ini mengupayakan agar peserta didik disadarkan akan pentingnya disiplin. Sesudah sadar ia akan mawas diri dan berusaha mendisiplinkan diri sendiri. Jika teknik dapat dikembangkan dengan baik maka akan mempunyai kekuatan yang lebih hebat dibandingkan dengan teknik *external control*. Jika teknik *inner control* ini yang dipilih oleh guru maka haruslah bisa menjadi teladan dalam hal kedisiplinan, sebab guru tidak akan dapat mendisiplinkan peserta didiknya, jika ia sendiri tidak disiplin. Guru harus sudah memiliki *self control* dan *inner control* yang baik.

3) Teknik *cooperatif control*.

Konsep teknik ini, adalah antara pendidik dan peserta didik harus saling bekerja sama dengan baik dalam menegakkan kedisiplinan. Guru dan peserta didik lazimnya membuat semacam kontrak perjanjian yang berisi aturan-aturan kedisiplinan yang harus ditaati bersama-sama. Sanksi atau pelanggaran disiplin juga ditaati dan dibuat bersama. Kontrak atau perjanjian seperti ini sangat penting, oleh karenanya dengan cara demikianlah pendidik dan peserta didik dapat bekerja sama dengan baik. Dalam suasana demikianlah maka peserta didik juga dihargai. Inisiatif yang berasal dari dirinya, biarpun itu berbeda dengan inisiatif guru, asalkan baik juga diterima oleh guru dan peserta didik lainnya.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Ditingkat lokal, penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian tentang Patroli Keamanan Sekolah yang telah dilakukan sebelumnya.

Pertama, adalah penelitian yang dilakukan oleh Hamidi (2019) yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Program Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Terhadap Kesadaran Tertib Berlalu Lintas Di Kalangan Pelajar Kota Padang Panjang”. Penelitian ini berangkat dari latar belakang lalu lintas yang merupakan bagian sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena lalu lintas adalah sarana untuk bergerak dari satu tempat ke tempat yang lain. Tingginya pelanggaran lalu lintas dan tingkat kecelakaan lalu lintas menunjukkan kondisi yang sangat memprihatinkan terutama rendahnya sikap tertib berlalu lintas. Dimasa kini dapat kita lihat sekeliling kita banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh para pemakai kendaraan bermotor, para pejalan kaki, dan penggunaan jalan

lainnya. Mudah-mudahan bagi masyarakat mendapatkan sepeda motor menyebabkan para pelajar menginginkan memiliki kendaraan sepeda motor sendiri. Akibat dari kejadian tersebut sering terjadinya beberapa kasus yang diberitakan dalam program-program berita baik di televisi maupun koran, tidak jarang kecelakaan yang melibatkan pengemudi usia pelajar menimbulkan korban jiwa karena faktor peran serta orang tua dalam meminimalisir pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh usia pelajar nampaknya masih terbilang rendah. Penelitian ini bersifat deskriptif dan analitis. Semua data dan bahan yang diperoleh dari penelitian ini disusun dan dianalisis secara kualitatif, dan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Pendekatan yuridis normatif, yang didukung oleh pendekatan yuridis empiris, digunakan dalam penelitian ini.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yuliani (2020) yang berjudul "Penguatan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah Di SMK Negeri 1 Payakumbuh". Penelitian ini menuai hasil mengenai penguatan karakter siswa melalui ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 1 Payakumbuh. Dimana siswa yang mengikuti kegiatan Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 1 Payakumbuh merasakan dan mengalami perubahan sikap ke arah yang lebih positif. Banyak hal-hal positif yang didapatkan setelah ikut dalam ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah. Salah satunya adalah siswa yang awalnya terlambat tidak memakai atribut lengkap ke sekolah berubah menjadi lebih taat pada aturan, siswa yang awalnya sering terlambat mengalami perubahan menjadi tepat waktu, siswa yang awalnya pemalas mengerjakan tugas menjadi lebih bertanggung jawab dengan tugas-tugasnya dan siswa yang awalnya bersikap

tidak peduli menjadi lebih aktif berinteraksi dengan teman, guru dan lingkungan. Kendala-kendala yang dihadapi diantaranya adalah tempat kegiatan yang jauh dari sekolah, sering tidak dapat izin dari orang tua, sehingga minat dan motivasi kurang dalam mengikuti kegiatan, dan egosentrisme yang masih tinggi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena penelitian ini berusaha menggambarkan dan melukiskan fakta-fakta secara akurat tentang suatu keadaan atau peristiwa yang tampak pada kegiatan ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 1 Payakumbuh.

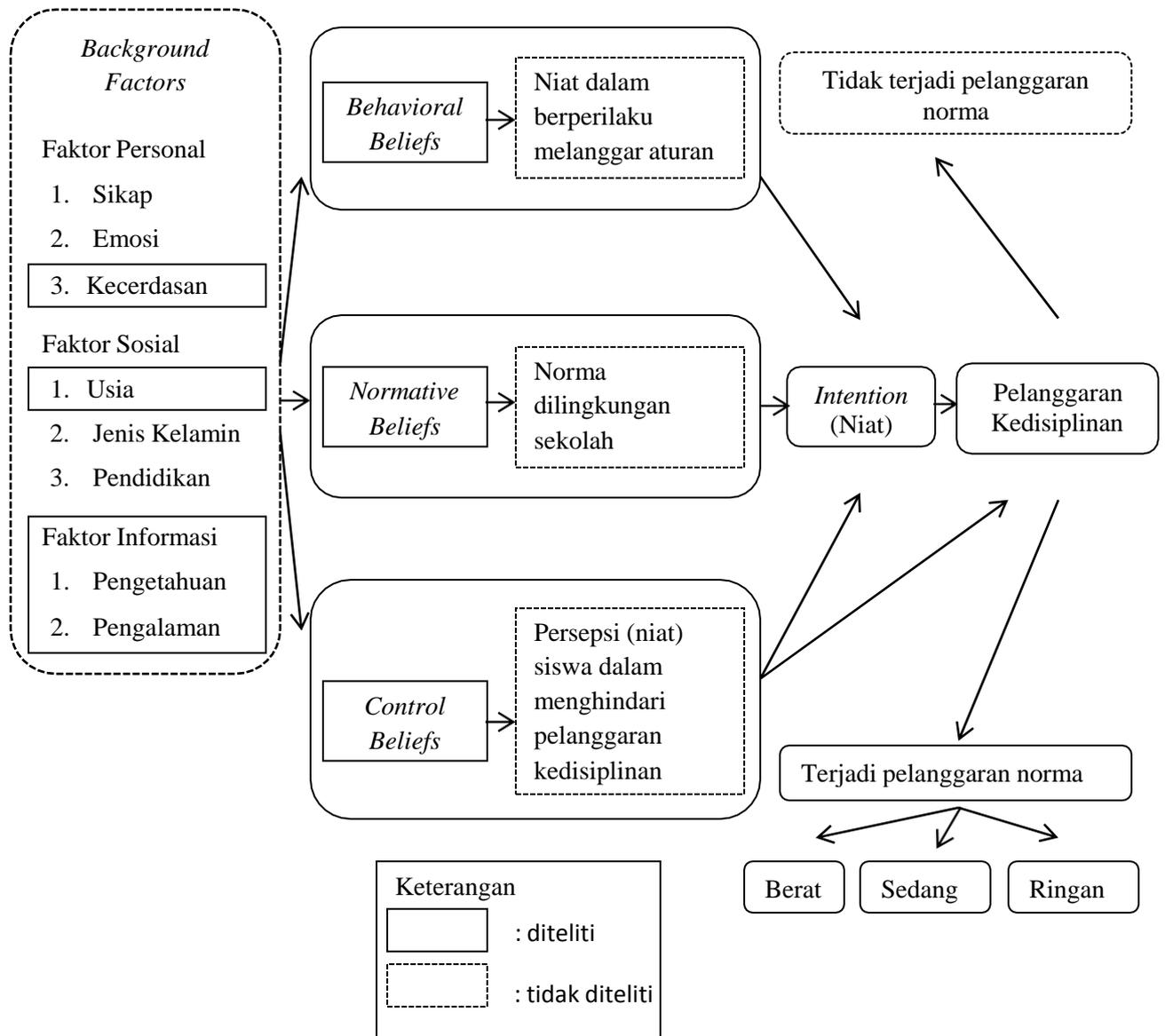
Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hapsari dan Indrastuti (2020) yang berjudul “Pendidikan P3K Luka dan Perdarahan pada Patroli Keamanan Sekolah Satlantas Polres Tegal”. Penelitian ini menjelaskan bahwa, tugas PKS itu bukan hanya mengamankan sekitar lingkungan sekolah melainkan juga mengamankan beserta isinya baik itu sarana prasarana, seluruh siswa, staf, guru dan lain sebagainya dari berbagai ancaman maupun musibah yang tidak dapat diduga kedatangannya. Dijelaskan bahwa, tentang Patroli Keamanan Sekolah adalah sebuah wadah dari partisipasi pelajar dibidang lalu lintas yang mempunyai peranan dalam menanamkan kebiasaan bertingkah laku yang benar di jalan. Dalam pembinaan kemampuan PKS salah satu kemampuan dasar teori yang wajib didapatkan adalah pengetahuan dasar tentang P3K. Pertolongan pertama pada kecelakaan atau disingkat P3K adalah suatu perawatan awal pada cedera sasaran kunci dari pertolongan pertama adalah menyelamatkan kehidupan manusia, mencegah bahaya lebih lanjut dan pemulihan lebih lanjut.

Dari ketiga penelitian yang relevan diatas, yang berisi tentang aktivitas

ekstrakurikuler patroli keamanan sekolah dalam pembentukan sikap tertib berlalu lintas siswa, penguatan karakter melalui ekstrakurikuler PKS dan pendidikan P3K laka dan berdarah diatas. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan peneliti yaitu peneliti ingin meneliti dampak dari peran Patroli Keamanan Sekolah dalam menguatkan sikap disiplin siswa di sekolah yang akan dijadikan objek penelitian.

Dengan metode deskripsi korelasional yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) adalah aktivitas patroli keamanan sekolah (PKS) dengan indikator memberikan pelayanan dalam patroli, pengawasan serta kontrol akses. Dan variabel terikat (Y) sikap disiplin siswa dengan indikator kognitif (pemahaman), afektif (perasaan), konatif (perilaku).

2.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual Analisis Faktor Pelanggaran Kedisiplinan

Siswa

Bagan ini diadaptasi berdasarkan *Teori Planned of Behavior* (TPB)

oleh Ajzen (2005)

Dari Gambar 2.3 dapat dijelaskan bahwa, timbulnya pelanggaran kedisiplinan dapat disebabkan oleh adanya intensi/niat sehingga sangat memungkinkan untuk melakukan pelanggaran kedisiplinan. Munculnya niat tersebut tidak lain ditentukan oleh *background factors* (kategori faktor personal, faktor sosial dan faktor informasi). Faktor yang mempengaruhi intensi pada *background factors* kategori faktor personal yaitu sikap. Faktor yang mempengaruhi intensi pada *background factors* kategori faktor sosial yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan. Faktor yang mempengaruhi intensi pada *background factors* kategori faktor informasi yaitu pengalaman. Dari faktor tersebut terdapat tiga faktor penentu lain yang juga mempengaruhi intensi selain *background factors* yaitu, *behavioral beliefs* hal ini yang dimaksud adalah niat siswa tersebut dalam meyakini suatu perbuatan pelanggaran kedisiplinan; *normative beliefs* (keyakinan normatif) dalam hal ini yaitu norma-norma secara keseluruhan pada lingkungan sekolah yang berlaku pada siswa, keyakinan tentang harapan normatif orang lain, keyakinan tersebut menimbulkan pandangan masyarakat sekolah pada perilaku pelanggaran kedisiplinan, sehingga siswa yang berada di sekolah tersebut termotivasi untuk melakukan atau berperilaku yang melanggar kedisiplinan; dan *control beliefs* atau suatu persepsi yang mendukung ataupun menghambat segala sesuatu perilaku yang akan ditampilkan, pada hal ini faktor personal siswa cukup berpengaruh terhadap *control beliefs*, dalam hal ini dapat terjadi ketika ada perilaku yang ditampilkan maupun ajakan orang lain sebagai pengaruh eksternal.

Sesuai dengan konsep *Theory of Planned Behavior* (TPB) pada penelitian

ini menerangkan bahwa, segala perbuatan yang melanggar kedisiplinan terjadi karena adanya intensi/niat, sedangkan niat timbul karena adanya faktor-faktor lain yang melatarbelakangi (*background factors*). Faktor yang melatarbelakangi dalam hal ini yaitu faktor individu, faktor sosial dan informasi. Seluruh komponen ini saling berhubungan sehingga mendapatkan hasil akhir dari teori ini adalah sebuah intensi berperilaku yang akan ditampilkan dalam perilaku. Dalam penelitian ini adalah perilaku pelanggaran kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Air Putih.

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang ditetapkan pada penelitian ini adalah:

H1:

1. Ada pengaruh antara *background factors*: kategori faktor personal (sikap), kategori faktor sosial (usia, jenis kelamin, pendidikan), kategori informasi (pengalaman) dengan *Behavioral beliefs*.
2. Ada pengaruh antara *background factors*: kategori faktor personal (sikap), kategori faktor sosial (usia, jenis kelamin, pendidikan), kategori informasi (pengalaman) dengan *Normative beliefs*.
3. Ada pengaruh antara *background factors*: kategori faktor personal (sikap), kategori faktor sosial (usia, jenis kelamin, pendidikan), kategori informasi (pengalaman) dengan *Control beliefs*.
4. Ada pengaruh antara *Behavioral beliefs* dengan *intention* (niat).
5. Ada pengaruh antara *Normative beliefs* dengan *intention* (niat).
6. Ada pengaruh antara *Control beliefs* dengan *intention* (niat).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan statistik *inferensial* untuk menganalisis data sampel. Hasilnya berlaku untuk populasi (Djaali, 2021). Metode ini digunakan untuk menggambarkan secara menyeluruh peran patroli keamanan sekolah di SMA Negeri 1 Air Putih. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket. Oleh karena itu, dapat diteliti dan dikaitkan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* kemudian, yang dapat dianalisis dengan analisis regresi.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian adalah tempat penelitian dilakukan, yang sangat penting untuk memperoleh data yang akan digunakan. Peneliti harus memilih lokasi penelitian setelah melakukan pertimbangan beberapa faktor dan alasan kemudian menyesuaikannya dengan judul penelitian.

Berdasarkan pertimbangan judul penelitian yang telah disesuaikan baik tempat, maupun beberapa faktor. Peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Air Putih.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu dan lamanya penelitian dinyatakan secara jelas. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Air Putih selama semester genap tahun akademik 2024/2025.

Seperti yang dinyatakan sebelumnya, subjek penelitian ini adalah bagaimana sikap disiplin siswa SMA Negeri 1 Air Putih.

Tabel 3.2.2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Pembuatan																								
3	Bimbingan																								
4	Pengesahan																								
5	Seminar																								
6	Surat Izin Riset																								
7	Pengolahan Data																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Pengesahan Skripsi																								
10	Sidang Meja Hijau																								

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Herawati dan Mulyani (2016) Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan tentangnya.

Berdasarkan definisi di atas, populasi adalah objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang terkait dengan masalah penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Air Putih tahun ajaran 2024/2025.

b. Sampel

Menurut Santosa (2019) sampel adalah bagian dari beberapa jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut dan dipilih untuk pengambilan sampel penelitian. Dalam penempatan sampel, penulis menggunakan random sampling.

Adapun populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa SMA Negeri 1 Air Putih, penulis memilih sampel dengan mengambil 2% dari seluruh siswa.

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

Salah satu tahap paling penting dari kegiatan penelitian adalah menentukan variabel penelitian; jika peneliti salah menentukan variabel penelitian, kesalahan ini akan berlanjut dalam penggunaan teori dan juga akan terjadi kesalahan dalam mendefinisikan secara operasional.

Menurut Ulfa (2021), variabel penelitian adalah objek yang terkait dengan subjek. Objektif penelitian dapat berupa individu, objek, tindakan, atau peristiwa yang dikumpulkan dari subjek penelitian untuk menggambarkan kondisi atau nilai yang spesifik dari subjek penelitian. Fakta bahwa atribut tertentu dapat berbeda di antara objek dalam populasi membuatnya disebut sebagai variabel sesungguhnya.

Variabel yang akan dikaji oleh peneliti yaitu terbagi menjadi dua variabel yakni variabel independen (pengaruh) dan variabel dependen (terikat).

Adapun yang menjadi variabel pengaruh pada penelitian ini adalah “peran patroli keamanan sekolah” dan variabel terikatnya adalah “kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Air Putih” dengan indikator nilai/catatan daftar siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan.

Tabel 3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
Peran Patroli Keamanan Sekolah	Peran patroli keamanan sekolah adalah salah satu kewajiban siswa yang diberi wewenang oleh sekolah untuk membantu menjaga dan menertibkan masyarakat pada sekolah tersebut.	1. Mendeteksi penyusup 2. Melapor kejadian 3. Menangani kejadian DII
Konsep Disiplin	Konsep disiplin mengacu pada tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan kewajibannya.	1. Tanggung jawab 2. Komitmen 3. Kerjasama DII

3.5 Metode Pengumpulan Data

A. Metode Koesioner/Angket

Menurut Hendryadi (2017) koesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan memberi responden sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Metode ini efektif jika peneliti mengetahui dengan pasti variable yang akan diukur dan preferensi responden. Jika jumlah responden cukup besar dan tersebar di seluruh wilayah, koesioner juga cocok digunakan. Koesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan tertutup atau terbuka, dan dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui pos atau internet.

Sebagai alat pengumpul data, kuesioner atau angket sangat bermanfaat. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data berdasarkan tanggapan responden tentang peran patroli keamanan sekolah di SMA Negeri 1 Air Putih.

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan penggunaan angket, yaitu untuk mengungkapkan variabel patroli keamanan sekolah.
 - 2) Membuat kisi-kisi angket yang meliputi: menentukan indikator, penyebaran jumlah item, persentase pernyataan positif serta jumlah pertanyaan tiap indikator.
- Berdasarkan indikatornya pada variabel yang digunakan maka dapat disusun suatu kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Angket	
		Jumlah	No
Peran patroli keamanan sekolah	1. Mencegah dan mendeteksi dini penyusup	5	1-5
	2. Melapor dan menangani awal terhadap pelanggaran	5	6-10
	3. Menangani kejadian dan permintaan bantuan	5	11-15
	4. Melakukan upaya penegakan tata tertib	5	16-20
	5. Mencegah vandalisme atau penerobos pagar sekolah	5	21-25

B. Metode Dokumentasi

Fachri et al (2024) mengatakan bahwa, metode dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data tentang objek atau variabel, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data siswa yang diyakini pernah melakukan pelanggaran kedisiplinan di SMA Negeri 1 Air Putih.

C. Wawancara

Hermawati et al (2017) berpendapat tentang pengertian wawancara yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Jenis wawancara ini digunakan ketika Anda ingin mengetahui lebih banyak tentang hal-hal dari orang-orang yang terlibat dalam jumlah kecil atau kecil.

Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah terkait gambaran umum keadaan sekolah dan siswa-siswi dengan adanya peran patroli keamanan disekolah dalam menguatkan sikap disiplin siswa di SMA Negeri 1 Air Putih tersebut.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada penelitian kuantitatif, instrumen digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Waruwu (2023) didalam penelitian kuantitatif, data yang dikumpulkan digunakan untuk membuktikan hipotesis peneliti pada awal penelitian. Mengidentifikasi variabel penelitian, memberikan definisi operasional untuk setiap variabel penelitian, dan mengidentifikasi indikator penelitian, yang terakhir diuraikan dalam bentuk pertanyaan. Ini adalah bagian dari strategi menyusun instrumen penelitian.

Dalam pengisian angket, siswa diminta untuk memilih satu dari empat jawaban yang tersedia selama pengisian angket dari pertanyaan yang sudah disiapkan. Setiap jawaban diberi skor.

a. Uji Validitas

Wijaya et al (2018) berpendapat bahwa, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dianggap baik jika dinyatakan memiliki validitas tinggi. Suatu instrumen dinyatakan valis apabila dapat mengukur apa yang harus diukur dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara akurat. Untuk mengetahui validitas, maka rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *product*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

N : jumlah Responden

X : skor Item X

Y : skor Item Y

b. Uji Reliabilitas

Alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan data yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, suatu alat ukur hanya memiliki reliabilitas jika hasil pengukurannya identik, meskipun diukur pada waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode ulang, yang berarti pengukuran yang sama diberikan kepada responden yang

sama dalam kondisi yang sama dan pada waktu yang berbeda. Untuk menghitung reliabilitas ini menggunakan rumus *Spearman-brown*, yaitu,

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

dimana :

n : Banyak butir item yang dikeluarkan dalam tes

$\sum S_i^2$: Jumlah Varian Skor dari tiap-tiap butir item

S_t^2 : Varian total

3.7 Teknik Analisis Data

Octaviani (2019) mengatakan bahwa, "menyusun atau menganalisis data berarti menggolongkannya menjadi sebuah tema, pola, atau kategori sesuai dengan tujuan, dan mencari pola atau tema untuk mengetahui maknanya ini adalah proses yang dikenal sebagai analisis data". Susunan data ini sangat penting untuk penelitian, tesis, artikel, dan masalah serupa lainnya. Untuk memberikan makna kepada analisis, penjelasan pola atau kategori tersebut, dan pencarian hubungan antara berbagai ide, beberapa tafsiran atau interpretasi penting akan diperoleh dari susunan data. Pandangan peneliti, bukan fakta, disebut interpretasi.

Mengklasifikasi dan mengelompokkan data dikenal sebagai analisis data. Pada tahap ini, upaya untuk mengelompokkan, menyamakan, membedakan, dan

menyisihkan data yang serupa tetapi berbeda dari kelompok lain. Tujuan dari analisis data jelas. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Uji Normalitas

Uji *Liliefors* merupakan salah satu uji yang sering digunakan untuk menguji kenormalan data. Pada penelitian ini untuk menguji kenormalitasan data menggunakan uji *Liliefors*. Rumus uji *Liliefors* sebagai berikut:

$$L_{hitung} = \text{Max}|(z) - S(z)|, L_{hitung} = L_{(a,n)}$$

Dengan hipotesis:

H_0 = sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 = sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Kesimpulan : jika $L_{hitung} \leq L_{tabel}$ maka H_0 diterima.

B. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, adapun jalan analisisnya menggunakan teknik korelasi dan analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi. Dengan langkah-langkah:

1) Mencari skor deviasi

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum F)^2}{N}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

2) Mencari koefisien korelasi antara predictor X dengan kriterium Y

menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

3) Mencari persamaan garis regresi

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{m}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{N-m-1}$$

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

C. Analisis Lanjut

Analisis ini untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan membandingkan harga F_{reg} yang telah diketahui dengan tabel (F_t 5% atau 1%) dengan kemungkinan:

- 1) Jika F_{reg} lebih besar dari F_t 1% atau 5% maka signifikan
- 2) Jika F_{reg} lebih kecil dari F_t 1% atau 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak)

D. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Dalam konteks penelitian, verifikasi dan penarikan kesimpulan adalah dua langkah penting yang dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Data atau beberapa informasi yang diperoleh selama penelitian adalah akurat, sehingga dapat diandalkan, dan sesuai dengan metode penelitian yang digunakan. Adapun cara untuk memverifikasi kesimpulan yaitu:

- 1) meneliti kembali data mentah, catatan lapangan, atau hasil pengukuran untuk memastikan keakuratan dan ketelitian;
- 2) mengulang atau mereplikasi sebagian atau seluruh penelitian untuk membandingkan hasil dan memastikan konsistensi;
- 3) memastikan bahwa metode penelitian yang digunakan sesuai dan menghasilkan data yang dapat diandalkan;
- 4) berdiskusi dengan rekan peneliti, pembimbing, atau ahli terkait untuk mendapatkan pandangan tambahan atau validasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

A. Kondisi Umum SMA Negeri 1 Air Putih

1. Data Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Air Putih
Status	: Negeri
NPSN	10260915
Provinsi	: Sumatera Utara
Kabupaten	: Batu Bara
Kecamatan	: Air Putih
Desa	: Tanjung Kubah
Jalan	: Syarifuddin No.50 Indrapura
Kode Pos	21256
Telepon	: 0622-31727
E-Mail	: sman1airputih@gmail.com
Website	: www.sman1airputih.sch.id
NSS	301072202004
Tahun Berdiri	1982
Luas Lahan	: 20.059 m ²
Luas Bangunan	: 6.768 m ²

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah

“Teladan dalam budi pekerti, unggul dalam prestasi”

Misi Sekolah

Untuk mewujudkan visi, sekolah memiliki misi sebagai berikut,

- a. Menjaga keimanan dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
 - b. Menimbulkan situasi belajar yang efektif.
 - c. Meningkatkan budaya salam, senyum dan sapa.
 - d. Melatih dan membimbing peserta didik untuk dapat bersaing di tingkat regional dan nasional.
 - e. Membiasakan budaya “tepat waktu”.
 - f. Mengoptimalkan proses belajar mengajar sesuai dengan kemajuan ilmu dan teknologi.
 - g. Mengkampanyekan “*green school*” dan sekolah bebas sampah.
3. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Air Putih

Tabel 4.1

Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Air Putih

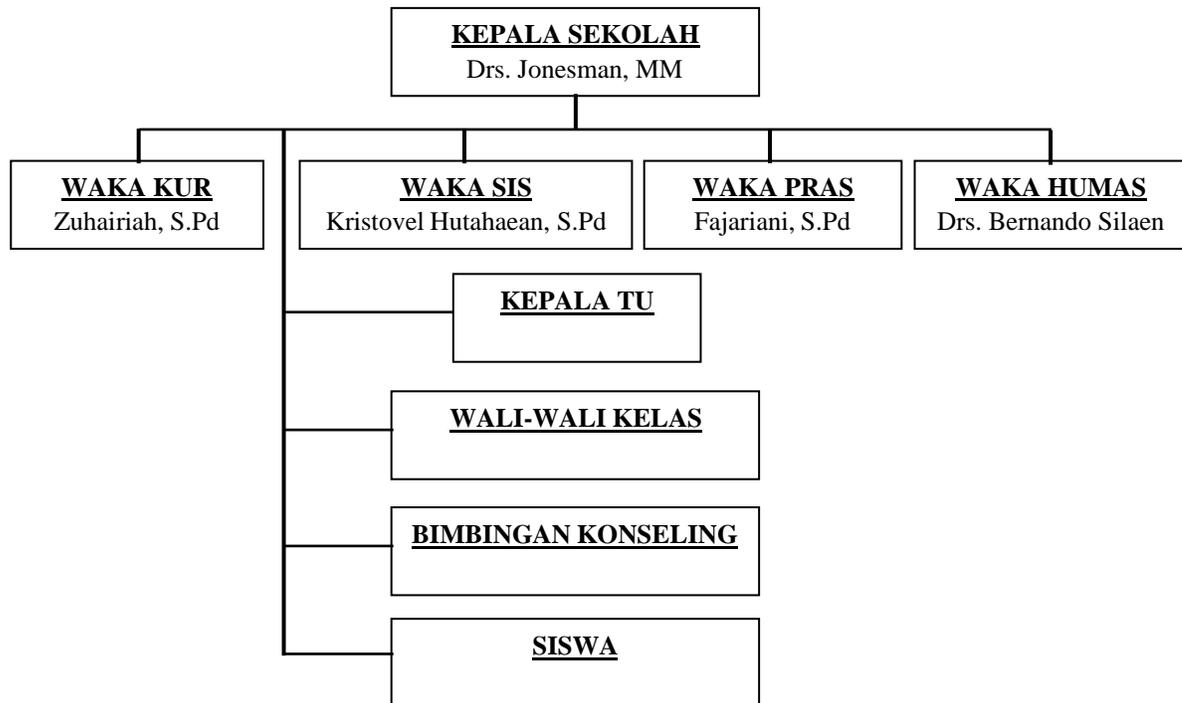
No	Kelas	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	9	163	204	367
2	XI	9	117	184	301
3	XII	9	146	226	372
Jumlah		27	301	426	1040

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Air Putih

4. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Air Putih dapat digambarkan sebagai berikut,

Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Air Putih



B. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Upaya untuk mendapatkan data yang akurat maka angket yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria yang baik. Uji coba angket dimaksud untuk mengetahui apakah item angket dapat mengukur apa yang hendak diukur. Adapun hasil analisis validitas item angket peran patroli keamanan sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1.1
Validitas item angket Patroli Keamanan Sekolah

No. Item Angket	r_{xy} (r hitung)	Interprestasi (r tabel)	Kriteria	keputusan
1	0,347	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
2	0,172	$r_{xy} > 0,325$	Tidak Valid	Dibuang
3	0,468	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
4	0,423	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
5	0,635	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
6	0,464	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
7	0,519	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
8	0,500	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
9	0,536	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
10	0,437	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
11	0,541	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
12	0,667	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
13	0,477	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
14	0,492	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
15	0,041	$r_{xy} > 0,325$	Tidak Valid	Dibuang
16	0,636	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
17	0,330	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
18	0,483	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
19	0,331	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
20	0,070	$r_{xy} > 0,325$	Tidak Valid	Dibuang
21	0,449	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
22	0,492	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
23	0,480	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
24	0,367	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai
25	0,449	$r_{xy} > 0,325$	Valid	Dipakai

Sumber : pengolahan data (perhitungan pada Lampiran)

Berdasarkan hasil perhitungan validitas item angket terhadap 25 item pertanyaan yang diuji-cobakan menunjukan terdapat 3 item yang tergolong tidak

valid ($r_{xy} < 0,325$) yaitu item pertanyaan nomor 2, 15, 20 selebihnya 22 item tergolong valid dengan kisaran 0,330 s.d 0,667. Berdasarkan kriteria validitas item pertanyaan yang akan digunakan untuk mengambil data maka item pertanyaan 2, 15, 20, dibuang karena item pertanyaan tersebut tidak dapat mengukur apa yang hendak diukur, sehingga tidak dapat diujikan kepada sampel penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang valid pada pertanyaan uji coba angket Patroli Keamanan Sekolah terdapat 22 item yang yang dikategorikan valid. Upaya untuk mengetahui apakah item pertanyaan tersebut dapat digunakan kembali atau tidak, maka peneliti melakukan uji reliabilitas terhadap 22 item pertanyaan tersebut dengan menggunakan rumus *Alpha* diperoleh $r_{11} = 0,811$. Setelah koefisien *Alpha* diperoleh maka tolak ukur untuk diinterpretasikan dengan derajat reliabilitas nilai 0,700 dan interprestasinya adalah reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-22 item tersebut reliabel. Adapun hasil analisis reliabilitas instrumen angket yang dipakai dijelaskan lebih rinci dan dapat dilihat pada lampiran.

C. Deskripsi data hasil penelitian

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan yang pertama dalam menentukan uji hipotesis yang akan dilakukan. Uji normalitas data menggunakan *Liliefors* terhadap hasil nilai kedisiplinan semester genap siswa kelas

XI SMA Negeri 1 Air Putih.

Perhitungan uji Normalitas data dapat dilihat pada lampiran, Rangkuman hasil uji normalitas data disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.1.2

Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Kelas	L_{maks}	$L_{0,05;n}$	Keputusan Uji
1	Perhitungan Normalitas keseluruhan Sampel	0,146	0,107	Normal
2	Uji normalitas kategori Tinggi	0,267	0,126	Normal
3	Uji normalitas kategori Sedang	0,237	0,177	Normal
4	Uji normalitas kategori rendah	0,256	0,196	Normal

Sumber : pengolahan data (perhitungan pada lampiran)

Berdasarkan hasil uji normalitas data yang terangkum pada tabel diatas, pada taraf signifikan 5% nilai L_{maks} untuk setiap kelas kurang dari $L_{0,05;n}$, sehingga hipotesis nol untuk setiap kelas diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada setiap kelas berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Data Hasil Angket Peran Patroli Keamanan Sekolah

Data hasil angket peran patroli kemandirian sekolah didapat dari hasil penyebaran angket tentang patroli keamanan sekolah yang dilakukan pada saat penelitian.

Tabel 4.1.3
Hasil Angket Peran Patroli Keamanan Sekolah

No Res	Kelas	Nilai Angket Peran Patroli Keamanan Sekolah
R-1	XI IPA1	77
R-2	XI IPA1	77
R-3	XI IPA1	78
R-4	XI IPA1	65
R-5	XI IPA2	70
R-6	XI IPA2	70
R-7	XI IPA2	63
R-8	XI IPA2	72
R-9	XI IPA3	81
R-10	XI IPA3	66
R-11	XI IPA3	72
R-12	XI IPA3	80
R-13	XI IPA4	84
R-14	XI IPA4	77
R-15	XI IPA4	80
R-16	XI IPA4	82
R-17	XI IPA5	73
R-18	XI IPA5	69
R-19	XI IPA5	72
R-20	XI IPA5	85
R-21	XI IPA5	65
R-22	XI IPA6	76
R-23	XI IPA6	64
R-24	XI IPA6	78
R-25	XI IPA6	68
R-26	XI IPS1	71
R-27	XI IPS1	78
R-28	XI IPS1	65
R-29	XI IPS1	78
R-30	XI IPS2	77
R-31	XI IPS2	64
R-32	XI IPS2	62
R-33	XI IPS2	76
R-34	XI IPS3	66
R-35	XI IPS3	68

R-36	XI IPS3	76
R-37	XI IPS3	78

Dari hasil angket dapat diketahui bahwa perolehan skor tertinggi dari peran patroli keamanan sekolah di SMA Negeri 1 Air Putih adalah 85 dan skor terendah adalah 62.

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel peran patroli keamanan sekolah sebagai berikut:

a. Mencari Interval

Untuk menentukan kualifikasi dari interval , digunakan rumus sebagai berikut:

R : Skor tertinggi – skor terendah

K : $1+(3,3) \log N$

$I : \frac{R}{K}$

Keterangan :

R : rentang (*range*)

K : banyaknya kelas

N : banyaknya sampel

I : lebar kelas

R : $85 - 62 = 23$

K : $1 + (3,3) \log N$

$= 1 + (3,3) \log 37$

$= 1 + (3,3) 1,568$

$= 1 + 5,1774$

$$= 6,1774$$

= dibulatkan menjadi 6

$$I : \frac{R}{K}$$

$$I = \frac{R}{K} = \frac{23}{6} = 3,725$$

Maka interval nilai yang diperoleh dari skor jawaban responden adalah sebagai berikut:

78 - 85 = Tinggi

70 - 77 = Sedang

62 - 69 = Rendah

Tabel 4.1.4

Daftar Distribusi Frekuensi Peran Patroli Keamanan Sekolah

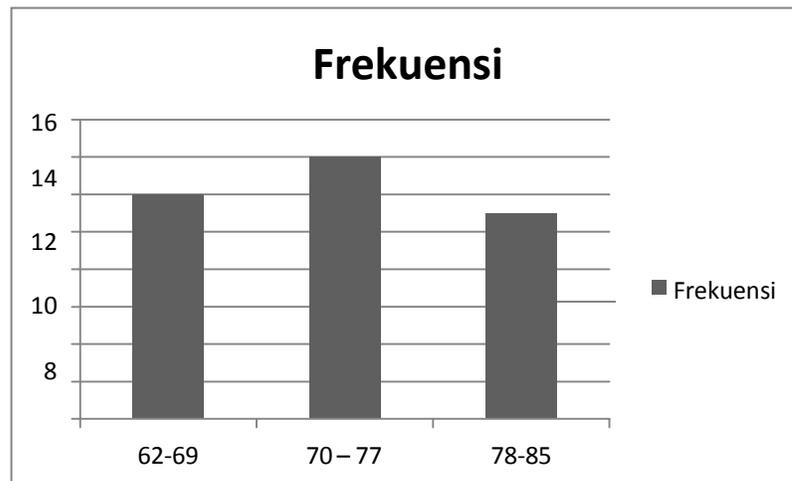
Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	78 – 85	11	29,72%
Sedang	70 – 77	14	37,83%
Rendah	62 – 69	12	32,43%
Jumlah		37	100%

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa peran patroli keamanan sekolah sebagai berikut :

- a. Kategori Tinggi sebanyak 11 orang atau 29,72%
- b. Kategori sedang sebanyak 14 orang atau 37,83%

c. Kategori rendah sebanyak 12 orang atau 32,43%

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka data tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 4.1.1 : Grafik Histogram Peran Patroli Keamanan Sekolah

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata – rata tengah peran patroli keamanan sekolah ditempuh dengan menggunakan langkah sebagai berikut :

Tabel 4.1.5

Data Tabel Penolong Mencari Nilai Rata-rata Angket Peran Patroli Keamanan Sekolah

No.	Nilai X	F	fX
1	85	1	85
2	84	1	84
3	82	1	82

4	81	1	81
5	80	2	160
6	78	5	390
7	77	4	308
8	76	3	228
9	73	1	73
10	72	3	216
11	71	1	71
12	70	2	140
13	69	1	69
14	68	2	136
15	66	2	132
16	65	3	195
17	64	2	128
18	63	1	63
19	62	1	62
Jumlah		$\sum f = 37$	$\sum fX = 2703$

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata – rata Nilai Angket Patroli

Keamanan Sekolah adalah :

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{2703}{37} = 73,05$$

Berdasarkan dengan hasil hitungan diatas, maka untuk rata – rata variabel X adalah 73,05. Dengan demikian, variabel X menduduki interval antara 70 – 77, maka variabel X (peran patroli keamanan sekolah) dikategorikan Sedang.

3. Data Kedisiplinan Siswa

Tabel 4.1.6
Daftar Nilai Kedisiplinan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Air Putih
Tahun Ajaran 2024/2025

No Res	Kelas	Nilai Kedisiplinan Semester Genap
R-1	XI IPA1	82
R-2	XI IPA1	78
R-3	XI IPA1	84
R-4	XI IPA1	82
R-5	XI IPA2	87
R-6	XI IPA2	84
R-7	XI IPA2	77
R-8	XI IPA2	84
R-9	XI IPA3	82
R-10	XI IPA3	76
R-11	XI IPA3	86
R-12	XI IPA3	85
R-13	XI IPA4	76
R-14	XI IPA4	84
R-15	XI IPA4	82
R-16	XI IPA4	75
R-17	XI IPA5	84
R-18	XI IPA5	78
R-19	XI IPA5	85
R-20	XI IPA5	88
R-21	XI IPA5	69
R-22	XI IPA6	85
R-23	XI IPA6	70
R-24	XI IPA6	85
R-25	XI IPA6	69
R-26	XI IPS1	76
R-27	XI IPS1	82
R-28	XI IPS1	75
R-29	XI IPS1	82
R-30	XI IPS2	76
R-31	XI IPS2	67

R-32	XI IPS2	78
R-33	XI IPS2	75
R-34	XI IPS3	76
R-35	XI IPS3	81
R-36	XI IPS3	75
R-37	XI IPS3	88

Diketahui bahwa perolehan skor tertinggi dari nilai kedisiplinan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Air Putih tahun ajaran 2024/2025 adalah 88 dan skor terendah adalah 67.

Langkah selanjutnya adalah mencari rata-rata dan kualitas variabel nilai kedisiplinan sebagai berikut:

a. Mencari Interval

Untuk menentukan kualifikasi dari interval , digunakan rumus sebagai berikut:

R : Skor tertinggi – skor terendah K

$: 1 + (3,3) \log N$

I : $\frac{R}{K}$

Keterangan :

R : rentang (range)

K : banyaknya kelas

N : banyaknya sampel

I : lebar kelas

$R = 88 - 67 = 21$

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \log N \\
 &= 1 + (3,3) \log 37 \\
 &= 1 + (3,3) 1,568 \\
 &= 1 + 5,174 \\
 &= 6,174 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 I &= \frac{R}{K} = \frac{23}{6} = 3,40 \\
 &= \text{dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Maka interval nilai yang diperoleh dari nilai prestasi belajar adalah sebagai berikut:

81 – 88 = Tinggi

74 – 80 = Sedang

67 – 73 = Rendah

Tabel 4.1.7

Daftar Distribusi Frekuensi Kedisiplinan Siswa SMA Negeri 1 Air Putih

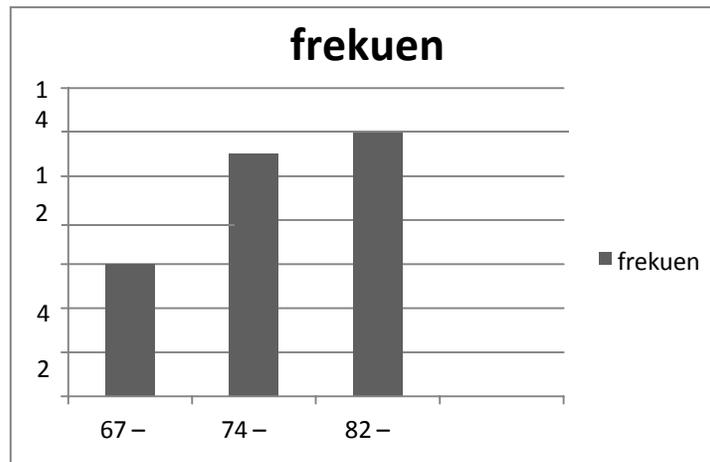
Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
Tinggi	81 – 88	12	59,45%
Sedang	74 – 80	11	29,72%
Rendah	67 – 73	6	16,21%
Jumlah		37	100%

Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa kedisiplinan siswa sebagai berikut :

- b. Kategori Tinggi sebanyak 12 orang atau 59,45%

- c. Kategori sedang sebanyak 11 orang atau 29,72%
- d. Kategori rendah sebanyak 6 orang atau 16,21%

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka data tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 4.1.2 : Grafik Histogram Nilai Kedisiplinan

Selanjutnya untuk mengetahui nilai rata – rata tengah nilai kedisiplinan ditempuh dengan menggunakan langkah sebagai berikut :

Tabel 4.1.7

Data Tabel Penolong Mencari Nilai Rata-rata Kedisiplinan Siswa

No.	Nilai X	F	fX
1	88	2	176
2	87	1	87
3	86	1	86

4	85	4	340
5	84	5	420
6	82	6	492
7	81	1	81
8	78	3	234
9	77	1	77
10	76	5	380
11	75	4	300
12	70	1	70
13	69	2	138
14	67	1	67
Jumlah		$\sum f = 37$	$\sum fX = 2948$

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata nilai kedisiplinan siswa adalah :

$$M = \frac{\sum fX}{N} = \frac{2948}{37} = 79,67$$

Berdasarkan dengan hasil hitungan diatas, maka untuk rata – rata variabel Y adalah 79,67. Dengan demikian, variabel Y menduduki interval antara 74 – 80, maka variabel Y (kedisiplinan siswa) dikategorikan Sedang.

D. Analisis Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh peran patroli keamanan sekolah dalam menguatkan sikap disiplin siswa SMA Negeri 1 Air Putih, maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan korelasi dan analisis regresi.

1. Data Tentang Peran Patroli Keamanan Sekolah Dalam Menguatkan Sikap Disiplin Siswa

Tabel 4.1.8
Data Tabel Penolong Untuk Menghitung Regresi

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	77	82	5929	6724	6314
2	77	78	5929	6084	6006
3	78	84	6084	7056	6552
4	65	82	4225	6724	5330
5	70	87	4900	7569	6090
6	70	84	4900	7056	5880
7	63	77	3969	5929	4851
8	72	84	5184	7056	6048
9	81	82	6561	6724	6642
10	66	76	4356	5776	5016
11	72	86	5184	7396	6192
12	80	85	6400	7225	6800
13	84	76	7056	5776	6384
14	77	84	5929	7056	6468
15	80	82	6400	6724	6560
16	82	75	6724	5625	6150
17	73	84	5329	7056	6132
18	69	78	4761	6084	5382
19	72	85	5184	7225	6120
20	85	88	7225	7744	7480

21	65	69	4225	4761	4485
22	76	85	5776	7225	6460
23	64	70	4096	4900	4480
24	78	85	6084	7225	6630
25	68	69	4624	4761	4692
26	71	76	5041	5776	5396
27	78	82	6084	6724	6396
28	65	75	4225	5625	4875
29	78	82	6084	6724	6396
30	77	76	5929	5776	5852
31	64	67	4096	4489	4288
32	62	78	3844	6084	4836
33	76	75	5776	5625	5700
34	66	76	4356	5776	5016
35	68	81	4624	6561	5508
36	76	75	5776	5625	5700
37	78	88	6084	7744	6864
Jumlah	2703	2948	198953	236010	215971

Diketahui :

$$\sum X = 2703$$

$$\sum Y = 2948$$

$$\sum X^2 = 198953$$

$$\sum Y^2 = 236010$$

$$\sum XY = 215971$$

a. Mencari skor deviasi.

$$\begin{aligned}
 1) \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\
 &= 198953 - \frac{2703^2}{37}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 198953 - \frac{7306209}{37} \\
 &= 198953 - 197465,108 \\
 &= 1487,892
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum F)^2}{N} \\
 &= 236010 - \frac{(2948)^2}{37} \\
 &= 236010 - \frac{8690704}{37} \\
 &= 236010 - 234883,891 \\
 &= 1126,109
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3) \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum F)}{N} \\
 &= 215971 - \frac{(2703)(2948)}{37} \\
 &= 215971 - \frac{7968444}{37} \\
 &= 215971 - 215363,351 \\
 &= 607,649
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa skor deviasi

$$\sum x^2 = 1487,892$$

$$\sum y^2 = 1126,109$$

$$\sum xy = 607,649$$

- b. Mencari koefesien korelasi menggunakan korelasi product moment dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{607,649}{\sqrt{1487,892)(14787,892}}$$

$$r_{xy} = \frac{607,649}{\sqrt{(1487,892) (1487,892)}}$$

$$= \frac{607,649}{\sqrt{1675527}}$$

$$= \frac{607,649}{1294,42}$$

$$= 0,469$$

Hasil r_{xy} tersebut dicocokkan dengan tabel r-tabel, pada taraf signifikansi 1% didapat nilai 0,418 dan pada taraf 5% didapat nilai 0,325

berarti nilai/harga $r_{xy} = 0,469$ lebih besar (signifikan) dan perhitungan dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya.

- c. Mencari persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bX.$$

1) Mencari b, dengan rumus :

$$\begin{aligned} b &= \frac{\sum xy}{\sum x^2} \\ &= \frac{607,649}{1487,892} \\ &= 0,408 \end{aligned}$$

2) Mencari a,

dengan rumus :

$$\begin{aligned} a &= Y - b.X \\ &= 79,67 - 0,408 \cdot (73,05) \\ &= 79,24 - 29,80 \\ &= 49,44 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresinya adalah :

$$\hat{Y} = 49,44 + 0,408 X$$

3) Mencari harga F dengan skor deviasi :

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\ &= \frac{(607,649)^2}{1487,892} \end{aligned}$$

$$= \frac{369237,30}{1487,892}$$

$$= 248,161$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$= 1126,109 - \frac{(607,649)^2}{1487,892}$$

$$= 1126,109 - \frac{36408,837}{1487,892}$$

$$= 1126,109 - 248,161$$

$$= 877,948$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{m}$$

$$= \frac{248,161}{1}$$

$$= 248,161$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{N-m-1}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{877,948}{37 - 1 - 1} \\
 &= \frac{877,948}{35} \\
 &= 25,0842
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
 &= \frac{248,161}{25,0842} \\
 &= 9,89
 \end{aligned}$$

d. Uji t terhadap koefisien regresi

1) Standar Error Coefficient Regretion

$$\begin{aligned}
 SEB &= \sqrt{\frac{s^2}{\sum x^2(1-p^2)}} \\
 &= \frac{25,0842}{\sqrt{1487,892(1-6)}} \\
 &= \frac{25,0842}{\sqrt{861,811}} \\
 &= \sqrt{0,0291} \\
 &= 0,170
 \end{aligned}$$

2) Uji t

$$\begin{aligned}
 &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,469\sqrt{37-2}}{\sqrt{1-0,22}} \\
 &= \frac{2,77}{0,88} \\
 &= 3,14
 \end{aligned}$$

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah diketahui hasil perhitungannya melalui perhitungan statistik dengan korelasi dan analisis regresi satu predictor, maka langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil analisis uji hipotesis setelah diperoleh F_{reg} dan F_t , apabila F_{reg} lebih besar dari F_t maka hipotesis yang diajukan diterima tetapi apabila F_{reg} kurang dari F_t , maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Adapun dalam tabel regresi dengan $N = 37$ baik pada tarif signifikan 5% maupun 1% adalah sebagai berikut :

$$F_{reg} = 9,89 > F_{tabel\ 5\%} = (4,11)$$

$$F_{reg} = 9,89 > F_{tabel\ 1\%} = (7,37)$$

Maka $F_{reg} > F_t$ berarti hasilnya signifikan baik pada taraf 5% maupun taraf 1% Berdasarkan perhitungan antara variabel X (Patroli Keamanan Sekolah)

dengan Y (Prestasi Belajar) diperoleh hasil yang signifikan. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara peran patroli keamanan sekolah dalam menguatkan sikap disiplin siswa SMA Negeri 1 Air Putih. Hal ini terbukti dengan diperolehnya harga Fhitung : 9,89 yang lebih besar dibandingkan dengan F pada tabel (N=37) dengan signifikan 5% = 4,11 dan 1% = 7,37 artinya semakin baik peran patroli keamanan sekolah, maka semakin baik pula kedisiplinan siswa kelas SMA Negeri 1 Air Putih. Namun sebaliknya, semakin buruk peran patroli keamanan sekolah, maka semakin buruk pula kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Air Putih.

Adapun untuk uji t terhadap koefisien regresi diperoleh hasil $t_0 = 3,14 > t_{tabel} (db 35) = 2,021$ (Signifikan)

Adapun peran patroli keamanan sekolah termasuk dalam kategori “sedang” yaitu berada di interval 62-85 dengan nilai rata-rata 73,05. Sedangkan kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Air Putih dalam kategori “sedang” yaitu pada interval 67- 85 dengan rata-rata nilai 79,67.

Dalam uji koefisien determinasi antara variabel X dan variabel Y, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 (R)^2 &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,469)^2 \times 100\% \\
 &= 0,22 \times 100\% \\
 &= 22\%
 \end{aligned}$$

Sehingga variabel X mempengaruhi variabel Y sebagai 22% sedangkan sisanya 78% adalah pengaruh yang disebabkan variabel lain.

Tabel 4.1.9

Ringkasan Hasil Analisis Regresi Satu Prediktor dengan Skor Deviasi

Sumber Variasi	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Hitung (RK)	F _{reg}	F _{tabel}	
					5%	1%
Regresi (Reg)	1	248,161	248,161	9,89	4,11	7,37
Residu (Res)	35	877,948	25,0842	-	F _{reg} > f _{tabel} 5% dan 1 %	
Total	36	1126,109		-		

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data menggunakan korelasi dan analisis regresi maka dapat disimpulkan bahwa peran patroli keamanan sekolah dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa SMA Negeri 1 Air Putih. Hal ini terbukti dari hasil uji korelasi dan analisis regresi antara variabel X dengan variabel Y diperoleh r_{hitung} 0,469 sedangkan r_{tabel} 0,325 dengan demikian hasilnya signifikan pada taraf 5%. Dari uji koefisien determinasi variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 22% sedangkan sisanya 78% pengaruh yang disebabkan variabel lain.

5.2 Saran

Setelah selesainya penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai dari hasil penelitian yang diperoleh siswa harus lebih meningkatkan kedisiplinannya. PKS dapat berpengaruh positif bagi kehidupan, untuk itu siswa harus bisa mengikuti arahan dan aturan sebaik mungkin untuk hal-hal yang positif dan bermanfaat demi tercapainya kedisiplinan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, M., Rasimin, R., & Yaksa, R. A. (2023). Faktor Faktor Penyebab Ketidakdisiplinan Siswa dalam Belajar di Sma Negeri 11 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21087–21097.
- Djaali, H. (2021, Februari 23). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Esmiati, A. N., Prihartanti, N., & Partini, P. (2020, Februari 27). Efektivitas pelatihan kesadaran diri untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 8(1), 113.
- Fachri, B., Rizal, C., & Supiyandi. (2024, Februari 11). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Web. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi (JUKTISI)*, 2(3), 591–597.
- Fauzi, S. N. M. (2021, Agustus 2). Penerapan metode mengubah teks wawancara menjadi karangan narasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris siswa kelas VIII A MTS Negeri 2 Purbalingga semester gasal tahun pelajaran 2019/2020. *Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1–13.
- Hamidi, M. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Patroli Keamanan Sekolah (Pks) Terhadap Kesadaran Tertib Berlalu Lintas Di Kalangan Pelajar Kota Padang Panjang. *Unes Journal of Swara Justisia*, 3(3), 284–294.

- Hapsari, W., & Indrastuti, A. (2020, Mei 12). Pendidikan P3K Luka dan Perdarahan pada Patroli Keamanan Sekolah Satlantas Polres Tegal. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 77-85.
- Herawati, H., & Mulyani, D. (2016). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Ud. Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. *UNEJ E-Proceeding*, , 463-482.
- Ichsan, I., & Ali, A. (2020, Desember 8). Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 2(2), 85–93.
- Mekarisce, A. A. (2020, September 10). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Miskanik, M., & Susiati, S. (2023). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan *Self Control* Peserta Didik Smk Bina Putra Jakarta . *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(1), 114-123.
- Nong Wori, E., Abd. Rahman, N., & Nuwa, G. (2021, November 1). Peran Satpam Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Maumere Kabupaten Sikka. *Holistic Science*, 1(2), 66-70.
- Nur Fuad, A., Maghfirotn Amin, S., & Mariana, N. (2019, Juli 30). Penerapan program Patroli Keamanan Sekolah (PKS) untuk menguatkan Karakter

- Disiplin dan Tanggung jawab pada peserta didik kelas 5 SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(3), 62–70.
- Nuzulah, D. (2017). Efektivitas program Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam penanaman kesadaran hukum pada siswa di SMKN 1 Cerme kabupaten Gresik. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 5(02).
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019, Februari 11). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Putra, A. R. B. (2015, Maret 3). Peran Guru Bimbingan Konseling Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 32–39.
- Santosa, A. T. (2019, Mei 28). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Store Atmosphere, Dan E-Wom Terhadap Proses Keputusan Pembelian (Survei Terhadap Konsumen Zenbu-House Of Mozaru Paris Van Java, Bandung). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(2), 148–158.
- Setiawati, S. ., Candra, I. ., & Fikri, H. T. . (2020). Hubungan Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas VIII. *Psyche 165 Journal*, 13(1), 10–17.
- Sundari, A. M. (2017). Revitalisasi Perkuliahan Patroli Keamanan Sekolah Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Dan Peduli Sosial Pada Mahasiswa Ppkn Sebagai Bekal Calon Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 49-50.

- Suroso, A. S., & Salehudin, M. (2021, April 1). Optimalisasi Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Risâlah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 7(1), 44–55.
- Titik, N. I. (2019) ‘Pengembangan Instrumen Pengukuran Disiplin Siswa’, *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 7(1), Pp. 46–55.
- Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 342.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wijaya, C. N., Sari, D. P., & Suryani, D. (2018, December 14). Studi Pendahuluan: Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap, Dan Praktik Terhadap Demam Berdarah Pada Guru Sekolah Dasar Di Kota Mataram. *Unram Medical Journal*, 6(3.1).
- Yani, S., Kusen, K., & Khair, U. (2020, September 29). Kebijakan Sekolah Dalam Penerapan Karakter Disiplin Siswa Di Sdn 77 Rejang Lebong. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 99–115.
- Yuliani, A., & Isnarmi, I. (2020). Penguatan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Patroli Keamanan Sekolah di SMK Negeri 1 Payakumbuh. *Journal of Civic Education*, 3(1), 18-24.

Dokumentasi Kegiatan di SMA Negeri 1 Air Putih,







**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 665 /IL3-AU//UMSU-02/ F/2024
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Tyans Fra Yogi**
N P M : 2002060017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Penelitian : **Peran Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Dalam Menguatkan Sikap Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Sei Suka**

Pembimbing : **Lahmuddin, S.H.,M.Hum.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **16 Maret 2025**

Medan, 06 Ramadhan 1445 H
16 Maret 2024 M



Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Tyans Fra Yogi
 NPM : 2002060017
 Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**Peran Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Dalam Menguatkan Sikap Disiplin
 Siswa SMA Negeri 1 Sei Suka**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Lahmuddin, S.H., M.Hum.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2024
 Hormat Pemohon,

Tyans Fra Yogi

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

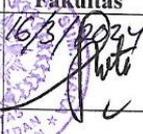
Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

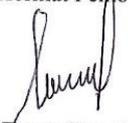
Nama Mahasiswa : Tyans Fra Yogi
NPM : 2002060017
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK= 3,72

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Peran Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Dalam Menguatkan Sikap Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Sei Suka	 16/3/2024
	Dampak Multimedia Interaktif Berbasis <i>Articulate Storyline</i> Terhadap Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas X Di SMAS IT Al-Izzah Indrapura T.A 2023/2024	
	Penanaman Watak Kewarganegaraan Siswa Melalui Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Pada Pembelajaran PKN Di Kelas XI SMK Muhammadiyah 9 Medan T.A 2023/2024	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2024
Hormat Pemohon,


Tyans Fra Yogi

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Tyans Fra Yogi
N.P.M : 2002060017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peran Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam Menguatkan Sikap Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Sei Suka
Sudah layak diseminarkan.

Medan, April 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Lahmuddin, S.H., M.Hum .

Disetujui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd.

SURAT PERMOHONAN

Medan, Mei 2024

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Bismillahirrahmannirrahim
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Tyans Fra Yogi
N.P.M : 2002060017
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Peran Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam Menguatkan Sikap
Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Sei Suka

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Pemohon,



Tyans Fra Yogi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Muchtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi
 FKIP UMSU Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Tyans Fra Yogi
 N.P.M : 2002060017
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Peran Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Dalam Menguatkan Sikap Disiplin Siswa SMA Negeri I Sei Suka

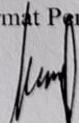
Menjadi:

Peran Patroli Keamanan Sekolah (PKS) Dalam Menguatkan Sikap Disiplin Siswa SMA Negeri I Air Putih

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

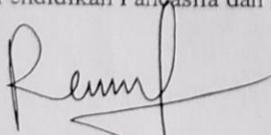
Medan, Juli 2024

Hormat Pemohon

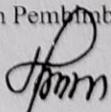

Tyans Fra Yogi

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan


Ryan Taufika, S.Pd, M.Pd

Dosen Pembimbing


Lahmudin, S.H., M.Hum



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila membuat surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1146 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2024
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 21 Dzulqa'dah 1445 H
 29 Mei 2024 M

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Air Putih
 di
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Tyans Fra Yogi**
 N P M : 2002060017
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Skripsi : **Peran Patroli Keamanan Sekolah (PKS) dalam Menguatkan Sikap Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Air Putih**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dra. H. Samsuurnita, M.Pd
 NIDN. 0004066701

Penting!!



Tyans Fra Yogi : Peran Patroli Keamanan Sekolah dalam Menguatkan Sikap Disiplin Siswa SMA Negeri 1 Air Putih

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	4%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	3%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
5	ecampus.sttind.ac.id Internet Source	<1%
6	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1%
7	journal.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1%
8	ojs.staialfurqan.ac.id Internet Source	<1%
9	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1%



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 AIR PUTIH**

Jln. Syarifuddin No.50 Indrapura Kec. Air Putih – Kab. Batu Bara Telp. 0622-31727 Kode Pos. 21256
Website : www.sman1airputih.sch.id e-mail : smansaairputih@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 701 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batu Bara dengan ini menerangkan :

Nama : **TYANS FRA YOGI**
NPM : 2002060017
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Berdasarkan Surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara , Hal : Mohon Izin Penelitian. Benar telah melaksanakan Penelitian dengan Judul “ **PERAN PATROLI KEAMANAN SEKOLAH DALAM MENGUATKAN SIKAP DISIPLIN SISWA SMA NEGERI 1 AIR PUTIH.** “

di SMA Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batu Bara yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni s/d 17 Juli 2024.

Pelaksanaan Penelitian Berjalan dengan lancar dan baik.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Air Putih, 17 Juli 2024
Kepala SMA Negeri 1 Air Putih

Drs. JONESMAN, MM
NIP. 19690506 199702 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS

Nama : Tyans Fra Yogi
NPM : 2002060017
Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
T. Tanggal Lahir : Purwodadi, 4 Mei 2002
Warga Negara : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Anak ke : 2 (Kedua) dari 3 (Tiga) Bersaudara
Alamat : Desa Tanah Tinggi, Kec. Air Putih, Kab. Batu Bara

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Supian
Nama Ibu : Siti Haryati
Alamat : Desa Tanah Tinggi, Kec. Air Putih, Kab. Batu Bara

III. JENJANG PENDIDIKAN

SD Negeri 013870 : 2006 – 2012
SMP Swasta Syuhada Sukaraja : 2012 – 2015
SMA Negeri 1 Air Putih : 2015 – 2018

Terdaftar Sebagai Mahasiswa FKIP UMSU Prodi PPkn pada tahun 2020.